

4

Nama Rumpun Ilmu: 561/Ekonomi Pembangunan

LAPORAN  
PENELITIAN INSTITUSIONAL



GENDER, TRADISI DAN EKONOMI :  
PENDAPATAN RUMAH TANGGA PEREMPUAN  
BERBASIS KEARIFAN LOKAL DI MALUKU TENGAH  
(*HARVARD ANALYTICAL FRAMEWORK APPROACH*)

TIM PENGUSUL:

**Ketua Tim:**

Dr. Hendri D. Hahury, SE., M. Si (Ketua)  
NIDN: 0031127902

**Anggota Tim:**

Dr. Maria K. Tupamahu, SE., M. Si (Anggota 1)  
NIDN: 0003035909

Ali Tutupoho, SE., M. Si (Anggota 2)  
NIDN: 008117505

Arsad Matdoan, SE., M. Si (Anggota 3)  
NIDN: 0014017701

UNIVERSITAS PATTIMURA  
Agustus, 2021

NPATTI  
21  
ONOMI  
ITIAN  
4  
DRI  
BP

## RINGKASAN

Selama ini isu gender telah memainkan peran penting, bukan saja terkait kesetaraan antara laki-laki dan perempuan akan tetapi telah menyentuh ranah pembangunan suatu negara dalam segala aspek. Topik gender menjadi pembahasan menarik setiap kalangan, baik pemerintah, swasta/LSM maupun para akademisi dengan berbagai kajian pentingnya. Tidak dapat dipungkiri juga bahwa dalam pembangunan, tradisi, kearifan lokal maupun budaya memiliki peran penting. Terkadang tradisi, kearifan lokal dan budaya justru menjadi “kambing hitam” atas gagalnya suatu pembangunan. Sementara di sisi yang lain justru tradisi, kearifan lokal dan budaya memiliki andil yang signifikan terhadap pembangunan itu sendiri.

Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan cara komunitas adat negeri Booi memanfaatkan mekanisme tradisi memungut biji pala untuk mendorong terjadinya pemerataan pendapatan yang secara khusus ditujukan bagi kaum perempuan. Penelitian akan dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan Harvard analytical framework yang dikolaborasikan dengan pendekatan ekonomi kelembagaan. Kemudian, luaran dari penelitian ini ditargetkan berupa hasil kajian yang akan dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi dan draft buku ajar ekonomi kelembagaan.

*Kata kunci: Tradisi, perempuan, ekonomi.*